

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, bahkan pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan itu sendiri merupakan salah satu pondasi dasar bagi para penerus bangsa dan negara. Pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik, efektif, efisien, dan menghasilkan lulusan yang kompeten. Sebagai suatu proses, pendidikan dalam kehidupan sangat dekat bahkan dapat dikatakan sebagai bagian yang integral dari kehidupan.

Banyak perubahan terjadi dalam suatu negara karena campur tangan manusia kompeten di dalamnya, yang mampu memberikan perubahan-perubahan lebih baik. Setiap manusia memerlukan pendidikan karena pendidikan merupakan bagian terpenting dan kunci dalam keberhasilan pembangunan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa pendidikan merupakan sebuah proses pendewasaan bagi setiap manusia agar lebih berguna serta bertanggungjawab atas

dirinya sendiri dan orang lain, serta sebagai suatu alat untuk menyiapkan para generasi yang baru dalam menghadapi tantangan global yang ada. Selain itu, pendidikan sangatlah penting sebagai tempat untuk membangun manusia yang lebih baik serta pendidikan mampu memberikan sumber daya yang berkualitas. Begitu banyak macam-macam pendidikan, salah satunya adalah pendidikan di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang mampu mempersiapkan manusia-manusia kompeten, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. Perguruan tinggi harus mementingkan kualitas dan diperhatikan secara khusus serta serius agar tujuan tercapai secara bersama, karena proses pendidikan bukan merupakan proses yang dilaksanakan secara sembarangan tetapi proses yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk memasuki perguruan tinggi, saat ini para siswa telah memiliki banyak kesempatan untuk masuk di Universitas yang diinginkan. Beragam Jalur penerimaan telah disediakan oleh setiap Universitas dan lengkap dengan jumlah biaya kuliah. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) membuka peluang untuk para calon mahasiswa baru yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya.

Berbagai siswa dari lulusan SMA dan SMK yang diterima di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penerimaan calon mahasiswa tersebut dapat ditempuh dengan berbagai macam jalur masuk antara lain melalui jalur Penelusuran Minat Dan Bakat (PMDK), Ujian Masuk (UM) dimana penyeleksian calon mahasiswa ini berdasarkan masing-masing kampus dan calon mahasiswa

dapat langsung memilih fakultas apa yang mereka inginkan selanjutnya, mereka mengikuti tes tertulis dan diseleksi. Selanjutnya adalah Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang merupakan program resmi pemerintah dan merupakan satu-satunya pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri dengan soal yang sama serta pelaksanaannya secara serentak, dimana setiap peserta dapat memilih dua Perguruan Tinggi dan pada masing-masing Perguruan Tinggi mereka dapat memilih tiga program studi yang mereka inginkan dan yang terakhir yaitu Bidik Misi yang merupakan program pemerintah atau beasiswa tepat sasaran untuk siswa yang pintar tetapi tidak mampu.

Jurusan pendidikan akuntansi adalah salah satu jurusan yang menerima mahasiswa baru melalui jalur masuk PMDK, UM, SNMPTN dan Bidik Misi. Tetapi, jalur masuk yang paling banyak diminati oleh mahasiswa pendidikan akuntansi yaitu jalur masuk UM dan SNMPTN jadi secara tidak langsung jurusan pendidikan akuntansi didalamnya dominan mahasiswa UM dan SNMPTN. Hal ini dapat dilihat dari data yang di peroleh dari Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Jalur UM dan SNMPTN
di Prodi Pendidikan Akuntansi UPI

No	Angkatan	Jalur Masuk		Jumlah Mahasiswa
		UM	SNMPTN	
1	2008	51	44	95
2	2009	46	57	103
3	2010	46	36	82
Jumlah		143	137	280

Sumber : Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI (data diolah kembali)

Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar. Mahasiswa sebagai sasaran dari pendidikan yang menjadi faktor penentu keberhasilan belajarnya di Perguruan Tinggi. Dalam hal ini keberhasilan belajar terletak pada diri sendiri bagaimana dia mempertanggung jawabkannya. Melalui proses pendidikan, dapat dilihat bahwa prestasi belajar yang dicapai dengan prestasi belajar yang diharapkan itu seimbang. Tidak terlepas dari itu, prestasi belajar mampu menjadi tolok ukur dari pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan.

Untuk menentukan hasil prestasi belajar mahasiswa, diperlukan satu indikator yang ditunjukkan dengan tinggi atau rendahnya nilai hasil evaluasi belajar, baik itu nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tiap angkatan yang diperoleh dari proses belajar mengajar (PBM) yang telah dilaksanakan. Sesuai dengan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), dalam target 5 tahun kedepan, rata-rata IPK yang diharapkan pada tahun 2011 sekurang-kurangnya 3,36 (pada skala 4); *baseline* 3,34. Jadi IPK lebih besar sama dengan dari 3,34 ($\geq 3,34$) seperti yang diharapkan pada umumnya oleh prodi pendidikan akuntansi, yaitu menghasilkan mahasiswa dengan IPK tinggi serta menjadikan tenaga ahli yang kompeten di bidangnya. Hasil Proses belajar mahasiswa yang mengikuti jalur masuk UM dan SNMPTN di jurusan Pendidikan Akuntansi dapat dilihat dari jumlah mahasiswa UM dan SNMPTN yang mendapatkan IPK di atas dan di bawah nilai standar RENSTRA FPEB 2011.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan di jurusan pendidikan akuntansi FPEB UPI, ditemukan fenomena seperti yang ditunjukkan oleh tabel dibawah ini 1.2

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi yang Mendapatkan IPK dibawah dan diatas Standar RENSTRA FPEB-Angkatan 2008, 2009 dan 2010

Jalur Masuk	Nilai IPK	Jumlah Orang			Total (orang)
		Angkatan 2008	Angkatan 2009	Angkatan 2010	
UM	$\leq 3,33$	30	28	21	79
	$\geq 3,34$	17	18	29	64
SNMPTN	$\leq 3,33$	19	24	8	51
	$\geq 3,34$	29	33	24	86
Jumlah		95	103	82	280

Sumber : Bidang Akademik FPEB - Data Diolah Kembali

Dari tabel di atas terlihat bahwa prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi sebagian masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terlihat hampir sebagian dari total jumlah mahasiswa UM dari angkatan 2008-2010 masih memiliki nilai IPK di bawah harapan standar RENSTRA FPEB tahun 2011, sedangkan untuk mahasiswa SNMPTN sebagian telah memenuhi standar nilai RENSTRA dan bila dilihat dari prestasi belajar IPK rata-rata setiap angkatan dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.3
Perbandingan IPK Rata-rata Mahasiswa UM dan SNMPTN Pendidikan Akuntansi

No	Angkatan	Jalur Masuk	
		UM	SNMPTN
1	2008	3,16	3,22
2	2009	3,26	3,28
3	2010	3,36	3,41

Sumber : Bidang Akademik FPEB - Data Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 1.3 IPK mahasiswa UM dari angkatan 2008-2010 lebih rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa SNMPTN. Angkatan 2008 IPK mahasiswa UM 3,16 dan SNMPTN 3,22 (selisih keduanya 0,06). Sedangkan angkatan 2009 dan 2010 prestasi belajar mahasiswa UM masih rendah dibandingkan dengan mahasiswa SNMPTN, untuk angkatan 2009 selisihnya adalah 0,02 dan angkatan 2010 selisihnya adalah 0,05. Data tersebut diperoleh dari bidang akademik dan kemahasiswaan FPEB.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berasal dari diri individu itu sendiri seperti minat, motivasi dan bakat. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri individu yaitu lingkungan keluarga, lingkungan kampus, lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi dalam belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang terdiri dari faktor jasmaniah faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dalam belajar yang ada diluar individu yang terdiri dari faktor keluarga faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang akan di kaji oleh peneliti yaitu faktor internal (minat). Minat merupakan kecenderungan untuk melakukan atau memilih sesuatu yang berasal dari pengalaman yang dilihat, dirasakan dan didengar yang terwujud dalam perasaan senang atau tidak senang yang cenderung terus menerus dilakukan secara sadar atau tidak sadar.

Minat bersifat psikologis, tidak bisa dilihat secara langsung karena minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat itu sendiri di

pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari dalam diri individu atau dari luar individu. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Menurut Dalyono (2005:56) “minat yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.”

Berdasarkan pemaparan di atas minat sangat dominan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan karena minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan yang digemarinya dengan adanya perhatian dan keaktifan berbuat. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya sebaliknya tanpa adanya minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Faktor ini pun dinilai sangat dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan kondisi di atas, penulis melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UM dan SNMPTN Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran minat belajar mahasiswa UM dan SNMPTN program studi pendidikan akuntansi UPI.
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa UM dan SNMPTN program studi pendidikan akuntansi UPI.
3. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UM dan SNMPTN program studi pendidikan akuntansi UPI.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UM dan SNMPTN di jurusan Pendidikan Akuntansi .

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar mahasiswa UM dan SNMPTN program studi pendidikan akuntansi UPI.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa UM dan SNMPTN program studi pendidikan akuntansi UPI.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UM dan SNMPTN program studi pendidikan akuntansi UPI.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Teoritis (Akademik)

Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai indikator minat yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Khususnya mahasiswa pendidikan akuntansi dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi.

1.4.2 Empiris (Praktis)

1. Untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingn di dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang indikator minat yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.